

PEMKAB CILACAP DAN PENGADILAN NEGERI CILACAP

Sepakat Adakan Pelayanan Hukum Keliling dan Murah



CILACAP (KR) - Ai Upaya mendukung percepatan pelayanan hukum kepada masyarakat, sekaligus untuk mewujudkan keadilan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Cilacap menandatangani Naskah Kesepakatan (MoU) dan Rencana Kerja dengan Pengadilan Negeri Cilacap

Kelas IA. Naskah MoU (kerja sama) itu ditandatangani Pj Bupati Yunita Dyah Suminar dan Ketua Pengadilan Negeri Cilacap Kelas IA Khoiruman Pandu Kesuma Harahap, Kamis (6/4).

"Ini merupakan sebuah trobosan dengan mengedepankan prinsip mudah, cepat dan murah sehingga masyarakat akan merasa terlayani dengan baik," ujar Pj Bupati Yunita Dyah Suminar. Untuk itu, melalui program tersebut dapat memberikan kemudahan kepada orang-orang yang rentan dan tidak punya kemampuan finansial untuk menggelar perkara. "Saya harap masyarakat dapat betul-betul memahaminya sehingga bisa memanfaatkan dengan maksimal,

Àu lanjutnya.

Ketua Pengadilan Negeri Cilacap Kelas IA Khoiruman mengungkapkan, objek-objek dalam perjanjian kerja sama antara Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Cilacap dan Pengadilan Negeri Kelas IA tersebut diantaranya, pelayanan hukum perkara prodeo atau tanpa biaya untuk masyarakat tidak mampu dan fasilitas sidang keliling untuk perkara perdata dan gugatan sederhana.

"Ke depannya sidang tidak harus dilakukan di Pengadilan Negeri, kami akan fasilitasi melalui Program Sidang Keliling dan gratis bagi masyarakat yang memiliki Surat Keterangan Tidak Mampu. Tak hanya itu, kami juga akan lakukan pendam-



Pj Bupati Cilacap Yunita Dyah Suminar dan Ketua Pengadilan Negeri Cilacap Kelas IA, Khoiruman Panda Kesuma Harahap menunjukkan MoU Pelayanan Hukum Mudah dan Murah.

pingan dan sosialisasi kepada perempuan dan anak yang berhadapan dengan hukum," jelasnya. Selain sidang keliling, Pengadilan Negeri Cilacap Kelas IA juga akan membuka layanan

di Mal Pelayanan Publik (MPP). Sehingga masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas tersebut untuk pembuatan surat keterangan dan perkara perdata lainnya. (Mak)-d

Manajemen Benahi Telaga Kusuma

KARANGANYAR (KR) - Pengelola objek wisata air dan kolam renang di Kabupaten Karanganyar memilih memaksimalkan perawatan wahana dan menambah fiturnya saat Ramadan. Di Agrowisata dan Waterpark Telaga Kusuma Desa Tunggulrejo Kecamatan Jumantono, BUMDes Karya Usaha Bersama selaku pengelola, jumlah pengunjung merosot sampai 70 persen. Dari semula mencapai 2.000 pengunjung di akhir pekan, kini tak sampai 500 pengunjung. Sepinya kunjungan diperparah cuaca tak menentu. Hujan tiap sore sejak awal Ramadan membuat resto di Telaga Kusuma sepi orderan.

Dirut BUMDes Karya Usaha Bersama, Triyadi mengatakan sepi pengunjung merupakan siklus biasa di sebuah bisnis. Meski baru empat bulan beroperasi, namun Telaga Kusuma sudah mencatatkan puncak kunjungan di tahun baru 2023 mencapai 5.000 pengunjung. Ia melihat sepi pengunjung selama Ramadan merata di semua kolam renang. Kami yakin Lebaran nanti mampu menjangkau pengunjung luar biasa seperti tahun baru. Apalagi, sudah disiapkan penataan, katanya, Senin (10/4).

Petugas perawatan kolam renang diminta membenahi bagian-bagian tertentu. Kemudian menyervis mesin pompa air, membersihkan lantai dan dinding kolam serta menata spot swafoto. Di kebun spot-spot itu bakal lebih berwarna dengan bunga-bunga segar yang ditanam. Paling anyar, pengunjung bakal disugahi pengalaman menonton di bioskop virtual reality (VR). Besok Rabu (12/4) vendor akan dipasang fasilitas bioskop VR. Tarifnya Rp10 ribu perorang dengan durasi menonton maksimal 15 menit, katanya.

Tiket selama momentum puncak libur Lebaran juga naik. Dari semula di hari biasa Rp10 ribu, nantinya dipasang Rp20 ribu. Pengunjung dapat menikmati fasilitas di dalamnya sepenuhnya, meliputi lima kolam renang dewasa dan anak-anak. Lebih lanjut dikatakan, selain memaksimalkan persiapan jelang Lebaran, manajemen juga melakukan penghematan saat Ramadan. Triyadi mengatakan penghematan di antaranya meliburkan sebagian pegawai dan mengurangi beban listrik. (Lim)-d



Perawatan wahana di Telaga Kusuma Jumantono

Diskopumdag Sukoharjo Siapkan Dokumen Lelang Pasar Cuplik

SUKOHARJO (KR) - Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan (Diskopumdag) Sukoharjo siapkan berkas lelang pembangunan Pasar Cuplik. Diharapkan lelang bisa segera dimulai dan selesai sesuai waktu yang ditentukan sehingga pembangunan dapat terlaksana secepatnya. Kebutuhan dana pembangunan sudah dipenuhi berasal dari bantuan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp 2,3 miliar.

Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan (Diskopumdag) Sukoharjo Iwan Setiyono, Minggu (9/4) mengatakan, tahapan sekarang masih melakukan pengumpulan berkas sebagai bentuk persiapan lelang. Diskopumdag Sukoharjo akan melakukan sinkronisasi data dengan aplikasi terkait tahapan lelang tersebut. "Kami sekarang persiapan dokumen atau berkas dulu. Jadi saat tahapan lelang di-

mulai maka kami sudah siap dan tinggal menjalankan lelang saja," ujarnya.

Diskopumdag Sukoharjo menyiapkan berkas lelang setelah sebelumnya berkoordinasi dengan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Sebab sudah ada kepastian bantuan dana yang akan diberikan untuk pembangunan Pasar Cuplik. "Bantuan anggaran pembangunan Pasar Cuplik sekitar Rp 2,3 miliar," lanjutnya. Iwan Setiyono menga-

takan, Pemkab Sukoharjo pada tahun 2023 hanya akan melaksanakan program pembangunan satu pasar tradisional saja yakni melanjutkan Pasar Cuplik Sukoharjo. Pembangunan tahun ini dilakukan khususnya pada kios.

Pembangunan kios Pasar Cuplik Sukoharjo dilakukan setelah Pemkab Sukoharjo mendapat dana bersumber dari APBD Bantuan Keuangan Provinsi Jawa Tengah tahun

2023 dengan pagu anggaran sebesar Rp 2,3 miliar. Anggaran tersebut dibebaskan setelah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah melihat keberhasilan Pemkab Sukoharjo menyelesaikan pembangunan los Pasar Cuplik Sukoharjo pada tahun 2022 tepat waktu.

"Keberhasilan menyelesaikan pembangunan los Pasar Cuplik tahun 2022 lalu membuat Pemerintah Provinsi Jawa Tengah kembali memberi alokasi anggaran bantuan untuk melanjutkan pembangunan kios di tahun 2023 ini," lanjutnya. Pemkab Sukoharjo sudah memastikan anggaran akan diberikan setelah ada informasi resmi dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Ban-

tuhan dana yang diterima akan dimaksimalkan Pemkab Sukoharjo membangun kios Pasar Cuplik Sukoharjo.

Persiapan dilakukan Diskopumdag Sukoharjo dengan menyusun agenda pembangunan kios Pasar Cuplik Sukoharjo. Dimulai dari penyusunan dokumen lelang, upload berkas dan lelang. Selain itu juga persiapan terkait teknis pembangunan kios. "Mudah-mudahan dana bantuan yang diberikan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah tersebut mencukupi kebutuhan pembangunan kios Pasar Cuplik Sukoharjo. Apabila nantinya kurang maka akan diajukan lagi sampai pembangunan tuntas 100 persen," lanjutnya (Mam)-d

HUKUM

10.388 Batang Rokok Ilegal Berhasil Disita

PURBALINGGA (KR) - Sebanyak 10.388 batang rokok ilegal dari berbagai jenis dan merek, diamankan petugas gabungan Satpol PP Purbalingga dan Bea Cukai Purwokerto. Puluhan ribu batang rokok yang tidak dilekati pita cukai itu diamankan dari wilayah Kecamatan Kemangkong Purbalingga.

"Kami melakukan penindakan di wilayah Kecamatan Kemangkong. Ditemukan 519 bungkus atau 10.388 batang rokok tanpa cukai dengan ber-

bagai merek," tutur Seksi Pembinaan Dan Pengawasan Satpol PP Purbalingga, Imam Dody Nugroho, kemarin.

Selain mengamankan barang bukti, petugas juga melakukan pembinaan kepada pemiliknya agar tidak lagi menyimpan atau menjual rokok tanpa cukai. Tim gabungan Pemberantasan Barang Kena Cukai Ilegal di Wilayah Kabupaten Purbalingga yang terlibat dalam operasi terdiri dari 6 Personel Satpol PP Purbalingga dan 5 personel Bea Cukai Purwokerto. (Rus)-d

DIDUGA HASIL HUBUNGAN GELAP Mayat Bayi Ditemukan di Sungai Bedog

BANTUL (KR) - Warga Banyon Pendowoharjo Sewon Bantul, Minggu (9/4) sekitar pukul 11.30, digegerkan adanya penemuan mayat bayi laki-laki yang hanyut di Sungai Bedog, tepatnya di Dam Pendowo, barat pedukuhan Banyon.

Penemuan mayat bayi di Sungai Bedog tersebut, awalnya diketahui oleh Maryono (33) dan Irfan Munandar (30) keduanya warga Banyon, yang sedang berada di dekat Dam Pendowo. Keduanya melihat ada benda terapung di sungai yang bentuknya mencurigakan seperti tubuh anak-anak sebesar boneka.

Karena curiga, keduanya segera melapor kepada Dukuh Banyon, Zuhuda Muhammad (29). Kemudian ketiganya bergeser ke Dam Pendowo untuk memastikan adanya benda mencurigakan di Sungai Bedog.

Setelah diteliti ternyata benar, benda mencurigakan yang hanyut di Sungai Bedog tersebut adalah mayat bayi yang kondisinya sudah rusak dan membusuk. Kejadian tersebut segera dilaporkan ke Polsek Sewon dan piket Inafis Sat-

reskrim Polres Bantul untuk dilakukan evakuasi dan pemeriksaan.

Untuk evakuasi mayat bayi tersebut melibatkan relawan dan PMI Bantul. Kemudian mayat bayi diserahkan ke RSU Sardjito. Menurut Kasi Humas Polres Bantul Iptu I Nengah Jeffry, dari pemeriksaan petugas Inafis Satreskrim Polres Bantul, mayat bayi yang ditemukan di aliran Sungai Bedog tersebut sudah dalam kondisi membusuk dan bagian kepalanya tidak ada.

Diduga kuat bayi malang itu hasil dari hubungan gelap. Setelah bayi dilahirkan lalu dibunuh dan mayatnya dibuang di sungai Bedog.

"Tapi siapakah orangtua yang tega membuang bayinya sendiri ke sungai itu, kini sedang dalam penyelidikan dan pencarian petugas. Mungkin ada warga yang mencurigai ada tetangga yang semula kondisinya hamil tiba-tiba perutnya kempes tetapi tak ada bayinya, patut dicurigai dan diinformasikan ke petugas," pungkasi Iptu Jeffry. (Jdm)-d

Beli Sale Pisang, Pengekar Upal Ditangkap

PURWOKERTO (KR) - Belanja menggunakan uang palsu (Upal) pecahan 100 ribu, PS (52) warga Kecamatan Kemranjen Banyumas, ditangkap warga dan nyaris dihajar massa, Minggu (9/4). Video penangkapan PS oleh warga sempat beredar melalui pesan berantai aplikasi WhatsApp.

Beruntung sejumlah petugas Polsek Purwokerto Timur dengan cepat mendatangi lokasi kejadian dan membawa PS ke Mapolsek setempat. Kapolsek Purwokerto Timur, AKBP Sambas Budi Waluyo SH, Senin (10/4), menjelaskan kronologi kejadian tersebut berawal saat pelaku membeli barang Pasar Minggu.

"Pelaku membeli menggunakan uang palsu yang dibawa untuk ditukar menjadi barang kemudian mendapat kembalian

uang asli," jelas Sambas.

Dari pengakuan pelaku, ia sudah beberapa kali bertransaksi di lokasi setempat. "Bukan pertama kalinya. Identitas pelaku sudah diketahui. Kemudian saat membeli sale pisang pakai uang palsu Rp 100 ribu dapat kembalian Rp 80 ribu," jelasnya.

Sebelum membeli sale, pelaku juga bertransaksi menggunakan uang palsu pecahan 100 ribu untuk membeli celana. Saat berangkat, pelaku meng-

aku membawa uang palsu sejumlah Rp 500 ribu dan sudah ditransaksikan Rp 300 ribu. Sedangkan hasil uang asli yang didapat Rp 185 ribu.

Petugas Reskrim Polsek Purwokerto Timur yang menelusuri hingga ke rumah pelaku di Kecamatan Kemranjen dan berhasil menyita uang palsu sejumlah 3.750.000. Upal sebanyak itu terdiri pecahan 100 ribu sebanyak 30 lembar dan pecahan 50 ribu sebanyak 15 lembar.

Pelaku mengaku mendapatkan uang palsu dengan membeli secara online melalui aplikasi telegram. Kemudian pelaku menunggu kiriman yang dikirim lewat jasa pengiriman barang. Untuk perbandingan pembelian 1 banding 3. Untuk mendapatkan Upal 6 juta dibeli dengan harga Rp 2 juta uang asli.

Setelah mendapatkan uang palsu pelaku mengincar pedagang kecil untuk bertransaksi. Aksi yang merugikan pedagang kecil itu, pelaku mengaku sudah melakukannya sejak 1 tahun terakhir. Sejumlah tempat yang dijadikan sasaran transaksi di Pasar Tambak, Sumpiuh, Wage dan terakhir ini Pasar Minggu. (Dri)-d

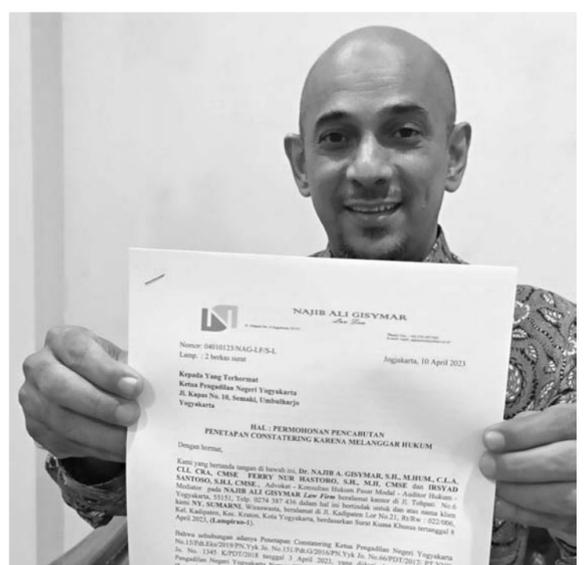
LETAK DAN BATAS OBJEK SENGKETA TIDAK JELAS

Constatering di Rejowinangun Harus Dibatalkan

YOGYA (KR) - Rencana Constatering pada sebidang tanah dan bangunan SHM 04057 seluas 173 m2 di Peleman Baru Kelurahan Rejowinangun, Kotagede Yogya atas nama Ny Evi Supianti, diminta dibatalkan. Telah ada pelanggaran hukum dalam proses dikeluarkannya Penetapan Constatering oleh Ketua PN Yogyakarta yang diikuti dengan surat Panitera PN Yogyakarta Nomor W13.U/1388/HK.02/IV/2023, tanggal 6 April 2023.

"Sebab yang menjadi dasar penetapan Constatering yaitu amar-amar putusan No 15/Pdt.Eks/2019/PN.Yyk jo No 151/Pdt.G/2016/PN.Yyk jo No 66/PDT/2017/ PT.YYK jo No 1345 K/PDT/2018, telah Ras Judicata tapi tidak dapat dieksekusi karena tidak secara jelas menyebutkan letak dan batas objek sengketa, juga tidak memuat dasar alasan yang jelas dan rinci," tegas Kuasa Hukum Termohon Eksekusi, Dr Najib A Gisyamar SH MHum CLA CRA CMSE, kepada wartawan di PN Yogya, Senin (10/4).

Usai memasukkan berkas permohonan Pencabutan Penetapan Constatering ke Ketua



Najib A Gisyamar menunjukkan surat permohonan Pencabutan Penetapan Constatering ke Ketua PN Yogya.

PN Yogya, Najib didampingi kuasa hukum lainnya, Ferry Nur Hastoro, SH MH CMSE dan Irsyad Santoso SHI CMSE, menjelaskan Constatering adalah pencocokan objek eksekusi guna memastikan batas-batas dan luas tanah dan atau ba-

ngunan yang hendak dieksekusi apakah sudah sesuai dengan penetapan sita yang tertuang dalam amar putusan pengadilan. "Pelaksanaan Constatering yang akan dilaksanakan Rabu (12/4) harus dibatalkan untuk menghindari konflik di kemudi-

an hari," tegasnya.

Disebutkan gugatan dari Pemohon Eksekusi Ir Aki Lukman Noor Hakim MT pada tingkat kasasi dalam amar putusannya mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian. "Di antara Penggugat dan Tergugat belum terjadi jual beli atas objek tanah sesuai hukum adat. Pembayaran yang dilakukan Penggugat tidak sah, serta menghukum Tergugat mengembalikan uang Penggugat total senilai Rp 455 juta, menolak gugatan Penggugat selanjutnya. Penggugat yang batalin jual beli bagaimana dapat dikatakan pembayaran tidak sah," papar Najib.

Ditegaskan amar putusan Juxdex facti PN Yogyakarta dalam pokok perkara butir ke-2 yang dikuatkan dalam amar pengadilan sendiri di tingkat Mahkamah Agung butir ke-2 pokok perkara sangatlah bertentangan dengan kaedah hukum acara yang mengharuskan disebutkannya secara jelas letak dan batas objek sengketa. "Sehingga tidak menimbulkan multi tafsir sebagaimana putusan mahkamah Agung pada perkara ini," pungkasi (Vin)-d